

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Perbedaan Perubahan Hemodinamik Sebelum dan Sesudah *Endotracheal Tube (ETT)* dan *Laryngeal Mask Airway (LMA)*, di RSUD Kota Bandung", maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan perubahan tekanan darah sistolik, dan diastolik, sebelum dan sesudah dilakukan intubasi dengan *endotracheal tube (ETT)*. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan *paired sample t-test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) pada sistolik, dan hasil pengujian hipotesis dengan *wilcoxon rank test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) pada diastolik .
2. Terdapat perbedaan yang signifikan perubahan tekanan darah sistolik, dan diastolik, sebelum dan sesudah dilakukan pemasangan *laryngeal mask airway (LMA)*. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan *paired sample t-test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) pada sistolik, dan hasil pengujian hipotesis dengan *wilcoxon rank test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) pada diastolik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan perubahan denyut nadi sebelum dan sesudah dilakukan intubasi dengan *endotracheal tube (ETT)*. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan *paired sample t-test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan perubahan denyut nadi sebelum dan sesudah dilakukan intubasi dengan *laryngeal mask airway (LMA)*. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan *paired sample t-test*, diperoleh hasil signifikansi (*pvalue*) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Saran bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pemahaman masukan dalam memberikan asuhan kepenataan anestesi dalam masalah penggunaan intubasi dengan menggunakan *endotracheal tube (ETT)* dan *laryngeal mask airway (LMA)*.

2. Saran bagi Penata Anestesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memberikan asuhan kepenataan anestesi pada tindakan anestesi umum sebelum dan setelah *Intubasi Endotracheal Tube (ETT)* dan *Laryngeal Mask Airway (LMA)* sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perubahan hemodinamik pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Bandung.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengoptimalkan pengidentifikasian status hemodinamik setelah tindakan *Intubasi Endotracheal Tube (ETT)* dan *Laryngeal Mask Airway (LMA)* pada pasien general anestesi serta mengambil waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil dari penelitian lebih optimal.